

.....

**IMPLEMENTASI METODE *THE STUDENT GROUP* DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN  
PKn DI KELAS V SDN 2 SEKOTONG BARAT**

**Oleh  
DEWA PUTU KARYA  
GURU SDN 2 SEKOTONG BARAT**

**ABSTRAK:** Adapun harapan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode *The Student Group* dapat meningkatkan motivasi belajar di kelas V SDN 2 Sekotong Barat dan untuk mengetahui cara kerja atau proses cara kerja metode *The Student Group* sebagai motivasi untuk meningkatkan proses belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan PKn. Penelitian tindakan ini dimaksudkan agar penerapan metode *The Student Group* guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat Batu terhadap mata pelajaran pendidikan PKn bisa efektif maka sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dirumuskan senario penelitian yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi pelaksanaan. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah di laksanakan pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Sekotong Barat dengan materi memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat diambil simpulan bahwa hasil motivasi belajar siswa menunjukkan katagori baik serta ketuntasan klasikal yang sangat signifikan. Hal ini menandakan bahwa siswa telah memahami materi pelajaran yang disampaikan, kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan 2 bisa diatasi dengan menggunakan metode *The Student Group*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus III menggunakan metode *The Student Group* telah tuntas dan hipotesis dinyatakan diterima serta perbaikan pembelajaran dihentikan sampai siklus III.

Kata Kunci : metode *The Student Group*, Motivasi Belajar, PKn

**PENDAHULUAN**

Mata pelajaran PKn adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi dalam kenyataan yang ada di lapangan mata pelajaran PKn dewasa ini mutunya masih rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai. Hal ini disebabkan karena kesulitan siswa dan juga memahami materi yang sukar diterima. Selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran.

Pada hakekatnya guru dalam melaksanakan tugasnya, sering menggunakan satu metode dalam pengajaran, sehingga mengakibatkan proses belajar anak hanya bersifat harfiah saja. Sedangkan untuk

meningkatkan mutu pelajaran pendidikan PKn banyak hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber pesan melalui metode tertentu merupakan kebijakan penerima pesan atau siswa. Sedangkan metode yang digunakan di sekolah masih kurang dapat menciptakan suasana yang kondusif, hal ini dapat menyebabkan siswa secara mentalis menganggap bahwa PKn sebagai mata pelajaran yang sukar dipahami sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar.

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara alternative guna mempelajari PKn yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dan juga kreatifitas. Salah satu alternative yang bisa dikembangkan

adalah dengan penerapan metode *The student group*

Dalam masalah belajar motivasi amatlah sangat penting karena adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka bolos dan lain sebagainya. Dalam yang demikian berarti guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan juga pikirannya. Dalam hubungan ini perlu diingat bahwa anak yang kurang terhadap pelajaran ini. Sering kali terjadi siswa anak yang malas terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan tetapi sangat giat terhadap mata pelajaran lain.

Maka dari itu untuk mempelajari dan juga memahami dan juga memahami isi pelajaran PKn melalui metode *The Student Group* karena sangat mendukung sekali karena siswa dapat memahami pengertian isi materi sedikit demi sedikit secara rutin yaitu melalui sebuah metode *The Student Group*. Dimana guru dapat secara langsung menggunakan metode *The Student Group* dalam proses belajar mengajar khususnya tentang penguasaan dan juga pemahaman materi. Penggunaan metode *The Student Group* sebagai bentuk instruksional pada mata pelajaran PKn diharapkan dapat memberi pengaruh yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu metode *The Student Group* dapat digunakan dengan cara yang relative misalnya dalam proses belajar berlangsung, yaitu guru memberikan kesempatan belajar pada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau Tanya jawab yang kemudian dapat dijawab dan dapat langsung diberi nilai.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka pengembangan metode *The Student Group* yang berfungsi untuk meningkatkan penguasaan dan juga pemahaman materi guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam pengajaran hasil pengembangan ini diharapkan

bisa bermanfaat untuk menguji efektifitas penerapan metode *The Student Group* terhadap peningkatan kemampuan PKn serta mengontrol pemahaman siswa melalui metode tersebut. Maka penulis mencoba untuk mengkaji dan juga meneliti pendidikan khususnya berkenaan dengan pemberian motivasi terhadap siswa, untuk itu penulis mengangkat judul: “Implementasi Metode *The Student Group* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKn Di Kelas V SDN 2 Sekotong Barat”

## LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Metode *The Student Group*

Metode *The Student Group* adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa guru di sekolah. Di dalam *The Student Group* ini proses interaksi anantara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dapat terjadi jika semuanya aktif dan tidak ada yang pasif sebagai pendengar.

Metode *The Student Group* pada dasarnya adalah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk pendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

Metode *The Student Group* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok atau group -kelompok atau group siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *The Student Group* adalah suatu metode yang dilakukan oleh dua siswa atau lebih dengan saling tukar

.....

menukar pendapat atau ide, pengalaman, untuk mencapai suatu tujuan tertentu

### **B. Motivasi**

Menurut M. Ngalim Purwanto ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberi energi (kekuatan) siswa untuk melakukan suatu tugas.
- b) Motif itu merupakan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan cita-cita atau suatu tujuan.
- c) Motiv itu menyeleksi suatu perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang mana harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Mulyadi dalam bukunya "*Psikologi pendidikan*" mengungkapkan pendapat De Cocco, tentang masalah motivasional yang dihadapi guru dalam rangka menghadapi situasi dan memelihara suasana belajar, yaitu empat macam fungsi motivasi.

#### 1. Fungsi Penggugahan (*Arousal Function*)

Maksudnya adalah belajar tidak akan terjadi apabila tidak ada penggugah atau minat secara emosional yang telah ada pada diri siswa. Setelah siswa tergugah minatnya, maka tugas guru selanjutnya adalah mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat dalam suasana belajar.

#### 2. Fungsi Penggarapan (*Expectancy Function*)

Artinya jika ada dorongan belajar belum muncul pada diri siswa dan pada dirinya ditetapkan segemgam harapan untuk memahami, memiliki dan juga menguasai kecakapan, ketrampilan dan juga pengetahuan setelah menyelesaikan tugas belajarnya.

#### 3. Fungsi Pengajaran (*Incentive Function*)

Untuk mendorong siswa belajar secara optimal, guru perlu memberi ganjaran ataupun

hadiah yang setimpal dengan usaha siswa dalam mencapai apa yang diinginkan, siswa yang merasa mudah dapat memecahkan dan juga menyelesaikan persoalan yang dihadapinya akan menjadi puas dan kepuasan itu membentuk semacam "*Reward*" bagi dirinya.

#### 4. Fungsi Pengaturan Tingkah Laku (*Diciplinary Function*)

Agar belajar berjalan secara optimal diperlukan adanya pengaturan tingkah laku secara optimal dan juga relevan dengan keadaan siswa. Guru wajib menanamkan disiplin pada siswa agar mereka berada dalam situasi belajar.

### **Hal-hal Yang Dapat Menimbulkan Motivasi Belajar**

Diatas telah dibahas macam-macam motivasi. Bahwa motivasi itu ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

#### 1. Adanya Kebutuhan.

Dengan adanya kebutuhan maka hal ini menjadi motivasi bagi anak didik untuk berbuat dan berusaha, misalnya: anak ingin mengetahui isi cerita dari buku sejarah, keinginan untuk mengetahui isi tersebut menjadi pendorong yang kuat bagi anak untuk belajar membaca.

#### 2. Adanya Pengetahuan tentang Kemajuan Sendiri.

Dengan mengetahui hasil dan presentasi diri, seperti apakah ia mendapat kemajuan atau tidak, hal ini menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi. Jadi dengan adanya pengetahuan sendiri tentang kemajuannya, maka motivasi tersebut akan timbul.

#### 3. Adanya Aspirasi atau Cita-cita

Bahwa manusia itu tidak akan terlepas dari cita-cita, hal ini tergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia siswa semakin jelas

dan juga tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan juga cita-citanya yang ingin ia capainya.

Adapun hal-hal yang adapat menimbulkan motivasi ekstrinsik adalah:

a. Ganjaran

Menurut Amir Dien Indra Kusuma, ganjaran adalah merupakan alat pendidikan represif dan positif. Ganjaran adalah juga merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi Ekstrinsik

b. Hukuman

Menurut Amir Dien Indra Kusuma, satu-satunya hukuman yang dapat diterima dalam dunia pendidikan adalah hukuman yang bersifat memperbaiki hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsyafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

c. Persaingan.

Sudah jelas bahwa persaingan ini mempunyai insentif yang penting dalam pengajaran. Apabila persaingan diadakan dalam suasana yang fair, maka hal ini akan merupakan motivasi dalam “*Academic Achievement*” akan tetapi persaingan akan mempunyai efek yang lainnya.

### C. Pelaksanaan Metode *The Student Group*

Penerapan metode *The Student Group* adalah merupakan metode yang bisa dikatakan baru, dengan metode ini dapat merangsang pikiran anak untuk memunculkan ide-ide atau ketidak fahaman mereka terhadap pelajaran yang dihadapi agar penyajian metode ini tidak membosankan dan menarik perhatian siswa maka dapat dilakukan dengan cara:

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok atau group , dengan cara berhitung 1-5. guru menciptakan suasana tenang dan nyaman untuk tempat belajar kelompok atau group
- b. Guru meminta setiap siswa mempelajari dan juga mendiskusikan topic pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Guru sebaliknya juga memberikan

bahan atau sumber bacaan lain mengenai topic pembelajaran yang dibahas.

- c. Guru memandu *The Student Group* kelas (setelah studi kelompok atau group ) baik mengenai hal isi, ilustrasi/ contoh, serta penerapan isi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, guru hendaknya menerangkan materi secara jelas.
- d. Guru bersama siswa membuat kesepakatan/komitmen untuk selalu mengambil hikmah dan juga menegakkan isi pembelajaran yang dibahas, dengan cara mempelajari, mendalami serta menghayatinya, dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah selesai dapat dilanjutkan dengan memberikan tugas dengan mengerjakan soal-soal latihan dan juga memberikan kesimpulan, yang diakhiri dengan menutup pelajaran (Salam).

## METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Sekotong Barat, yang mana sekolah ini merupakan sekolah bagian barat kecamatan Sekotong yang berada di lingkungan pesisir pantai. Dan dilihat dari segi fisik, pada saat ini SDN 2 Sekotong Barat memiliki ruang proses belajar mengajar (PBM) sebanyak 6 ruang, ruang Kepala sekolah 1, ruang Guru 1, ruang perpustakaan 1, koperasi 1, WC siswa 4, WC Guru 1.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat yang berjumlah 27 siswa. Dimana siswa laki-laki berjumlah 12 siswa dan siswa perempuan berjumlah 15 siswa jadi total subjek dalam penelitian ini 27 siswa .

Waktu penelitian, penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan mulai dari bulan Agustus untuk menyusun persiapan proposal penelitian, pelaksanaan siklus I, II dan Siklus III. Bulan Nopember 2015 untuk

mengolah data dan menyusun Laporan Pada bulan Oktober mengadakan seminar.

### **B. Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilaksanakan dikelas V SDN 2 Sekotong Barat ini menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses belajar berlangsung, diantaranya adalah:

#### 1) Pendekatan Partisipatif (*Partisipative Approach*)

Pendekatan ini digunakan untuk lebih menjadikan suasana dalam kegiatan belajar mengajar lebih hidup, sehingga peneliti terlibat secara langsung (berpartisipasi) dalam hal pengumpulan data yang diinginkan dan terkadang pula mengarahkan tindakan atau arahan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh peneliti.

#### 2) Metode Observasi

Yaitu meneliti yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek (Sutrisno Hadi, 1986:136). Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data secara obyektif karena karena obyek tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti.

### **C. Indikator Kinerja**

Setelah proses belajar mengajar selesai melalui metode *The Student Group* dikelas V SDN 2 Sekotong Barat terlihat indikasi keberhasilan dari metode ini, yaitu berupa peningkatan motivasi belajar siswa, dengan melihat evaluasi siswa yang memuaskan dalam proses belajar mengajar PKn yang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa dalam suasana belajar mengajar di kelas, dengan cara menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti ataupun oleh siswa yang lain, siswa dalam menerima pelajaran didalam kelas tidak ada yang mengantuk, main-main, ngomong sendiri, bersenda gurau, makan-makan dan juga yang lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Siklus 1**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan analisis yang dilakukan di bantu supervisor di temukan bahwa masalah utama yang di alami oleh siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, nampak bahwa kondisi kelas pada waktu pelajaran dimulai terdapat sebagian dari siswa antusias dalam mengeluarkan pertanyaan, dan yang lainnya ada yang diam seraya hanya mendengarkan saja, serta ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, dan lain-lain. Penulis mencoba mengembangkan *The Student Group* sehingga di harapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di maksud, Penulis akan mengoptimalkan pemberian latihan dan bimbingan baik secara kelompok atau group.

Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran (Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka pada tiap akhir kegiatan di tiap siklus akan diadakan tes secara individu, hasil dari test tersebut di gunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang di laksanakan pada pelajaran PKn dilaksanakan pada tanggal. 5 Agustus 2015 adalah sebagai berikut :

#### **a) Kegiatan awal**

Pada tahap awal pembelajaran siswa di minta untuk berdoa .Dilanjutkan guru memeriksa daftar absen siswa .langkah berikutnya mengadakan apersepsi dengan mengulas materi tentang petunjuk selanjutnya dikaitkan dengan materi Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

#### **b) Kegiatan inti.**

Pada kegiatan inti guru menampilkan contoh petunjuk dan bertanya jawab tentang contoh petunjuk yang diamati siswa. kemudian siswa menyimpulkan hasil tanya jawab tentang contoh-contoh petunjuk

dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membagikan L.K.S. secara individu kepada siswa. Guru menjelaskan cara mengerjakan L.K.S, kemudian siswa mengerjakan L.K.S. Setelah L.K.S. selesai di kerjakan, guru meminta masing –masing siswa untuk maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya dan hasil pekerjaan di kumpulkan.

**c) Kegiatan akhir.**

Guru memberi kesimpulan mengenai materi yang sudah di ajarkan dan bertanya jawab tentang keseluruhan materi pelajaran.

**c. Pengamatan/pengumpulan data.**

Pengumpulan data dalam perbaikan pembelajaran mulai di lakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Untuk pengumpulan data, instrumen yang di lakukan adalah;

**a. Pengamatan langsung**

Pengamatan langsung bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dan motivasi siswa dalam melakukan unjuk kerja. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel  
Data Hasil Observasi Siklus 1**

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan	
	Aspek Guru	Ya	Tidak
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
2.	Apakah ada Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		√
3.	Apakah guru Menyampaikan kompetensi ( tujuan yang akan dicapai)	√	
4.	Apakah guru memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan?		√
5.	Apakah guru Melibatkan siswa dalam pemanfaatan penggunaan alat peraga?	√	
6.	Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat?	√	
7.	Apakah guru mampu mengoptimalkan penggunaan alat peraga?		√

8.	Apakah guru menggunakan media secara efektif dan efisien?	√	
9.	Apakah guru mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
10.	Apakah guru mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar		√
11.	Apakah guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
12.	Apakah guru Melaksanakan tidak lanjut	√	
Jumlah skor (2 x skor) / 24 x 100		16	
Rata-rata		72,27 (cukup)	
<b>Aspek Siswa</b>			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		√
2.	Adakah interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru	√	
3.	Apakah siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik?	√	
4.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan guru?		√
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar?	√	
6.	Apakah Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru?		√
7.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
8.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang		√
Jumlah skor (2 x skor) /16 x 100		8	
Rata-rata		50,00 (cukup)	

**a. Evaluasi tertulis berupa soal-soal tes**

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan meminta siswa menyelesaikan soal - soal tes secara tertulis.soal berbentuk uraian. Hasil sebagai berikut:

**Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Ulangan Siklus 1**

No	Nilai	Banyak Siswa	Nilai X Banyak Siswa
1	50	2	100
2	55	1	55
3	60	9	540
4	65	5	325
5	70	3	210
6	75	0	0
7	80	2	160
8	85	3	255
9	90	1	90
10	95	1	95
11	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>1830</b>

### . Refleksi

Berdasarkan data di atas perbaikan pada siklus I sudah memenuhi target yang ditentukan, aktivitas (motivasi) guru mendapat skor 72,27 dengan katagori cukup dan aktivitas (motivasi) siswa menjadi 50,00 dengan katagori sedang, sedangkan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat dengan nilai kkm 70 dan ketuntasan belajar yaitu 37,0%.

Ternyata perbaikan pada siklus I belum memenuhi target yang telah ditentukan hasil disebabkan oleh:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa tidak aktif dalam bertanya.
3. Siswa kurang memahami materi pelajaran.
4. Siswa masih kurang berani untuk memulai berbicara.

Dari penyebab tersebut dianjurkan kepada guru untuk melakukan perbaikan pada bagian berikut:

1. Guru harus memberikan penjelasan dengan baik.
2. Guru memberikan bimbingan, mengiringi anak untuk berani bertanya.
3. Guru memberikan contoh petunjuk.
4. Guru lebih aktif

## 2. Perbaikan Pembelajaran Siklus 2

### a. Perencanaan

Data tentang perencanaan dimana rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015, ditemukan bahwa masalah utama yang di alami oleh siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat adalah kurangnya kemampuan siswa dalam hal keterampilan berbicara untuk mengemukakan pendapat. Penulis mencoba mengembangkan *The Student Group* sehingga di harapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa terhadap materi yang di maksud,

Penulis akan mengoptimalkan pemberian bimbingan baik secara individual maupun kelompok atau group. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran ,maka pada tiap akhir diakhir pembelajaran diadakan tes. Hasil dari test tersebut di gunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang di laksanakan pada pelajaran PKn dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 adalah sebagai berikut

#### a) Kegiatan awal

Pada tahap awal pembelajaran siswa di minta untuk berdoa dilanjutkan guru memeriksa daftar absen siswa .langkah berikutnya mengadakan apersepsi dengan mengulas materi tentang petunjuk selanjutnya di kait kan dengan materi Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

#### b) Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti guru menampilkan contoh petunjuk dan bertanya jawab tentang contoh petunjuk yang diamati siswa.kemudian siswa menyimpulkan hasil tanya jawab. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa secara individu kepada siswa. Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja siswa, kemudian siswa mengerjakan lembar kerja siswa. Guru

memaksimalkan kinerja group dengan berusaha memberikan bimbingan yang maksimal. Setelah lembar kerja siswa, selesai di kerjakan, guru meminta masing-masing siswa untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya. Group atau kelompok lain diberikan kebebasan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima pelajaran.

c) Kegiatan akhir.

Guru memberi kesimpulan mengenai materi yang sudah di ajarkan dan bertanya jawab tentang keseluruhan materi pelajaran.

**c. Pengamatan/pengumpulan data.**

Pengumpulan data dalam perbaikan pembelajaran mulai di lakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan perbaikan pembelajaran .Untuk pengumpulan data ,instrumen yang di lakukan adalah;

a. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan unjuk kerja. Hasilnya sebagai berikut:

**Tabel  
Data Hasil Observasi Siklus II**

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
<b>Aspek Guru</b>			
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
2.	Apakah ada Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Apakah guru Menyampaikan kompetensi ( tujuan yang akan dicapai)	√	
4.	Apakah guru memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan?		√
5.	Apakah guru Melibatkan siswa dalam pemanfaatan penggunaan alat peraga?	√	
6.	Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat?	√	
7.	Apakah guru mampu mengoptimalkan penggunaan alat peraga?	√	

8.	Apakah guru menggunakan media secara efektif dan efesien?	√	
9.	Apakah guru mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
10.	Apakah guru mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
11.	Apakah guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
12.	Apakah guru Melaksanakan tidak lanjut	√	
Jumlah skor = (2 x skor) /24 x 100		22	
Rata-rata		91,66 (amat baik)	
<b>Aspek Siswa</b>			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		√
2.	Adakah interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru	√	
3.	Apakah siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik?	√	
4.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan guru?		√
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar?	√	
6.	Apakah Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru?	√	
7.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
8.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	
Jumlah skor= (2 x skor) /16 x 100		12	
Rata-rata		75,00 (cukup)	

a. Evaluasi tertulis berupa soal-soal tes  
Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan meminta siswa menyelesaikan soal-soal tes secara tertulis, soal berbentuk uraian. Hasil sebagai berikut:



Tabel

Rekapitulasi Nilai Hasil Ulangan Siklus II

No	Nilai	Banyak Siswa	Nilai X Banyak Siswa
1	50	0	0
2	55	0	0
3	60	5	300
4	65	9	585
5	70	3	210
6	75	3	225
7	80	1	80
8	85	3	225
9	90	1	180
10	95	1	95
11	100	0	0

## c. Refleksi

Berdasarkan data di atas perbaikan pada siklus II sudah memenuhi target yang ditentukan, aktivitas (motivasi) guru mendapat skor 91,66 dengan katagori amat baik dan aktivitas (motivasi) siswa menjadi 75,00 dengan katagori cukup, sedangkan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat dengan nilai kkm 70 dan ketuntasan belajar 48,1%.

Ternyata perbaikan pada siklus II sudah ada peningkatan hasil belajar namun belum mencapai target sehingga perlu adanya perbaikan supaya hasil evaluasi nanti bisa lebih baik lagi, bisa mencapai KKM sebagaimana yang diharapkan.

Kekurangan – kekurangan yang dilakukan disebabkan oleh :

1. Siswa masih sedikit dalam bertanya maupun menjawab.
2. Siswa masih kurang memperhatikan ketika diberi penjelasan.
3. Siswa masih banyak yang belum berani untuk berbicara.
4. Siswa masih belum bisa menyimpulkan materi dengan baik.

Dari penyebab tersebut dianjurkan kepada guru untuk melakukan perbaikan pada bagian berikut:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2. Siswa yang pasif diberikan dorongan dalam berbicara.

3. Guru memberikan bimbingan secara merata.

4. Membantu siswa untuk berani berbicara,

### 3. Perbaikan Pembelajaran Siklus III

#### 1. Perencanaan

Data tentang perencanaan dimana Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2015. Penulis kembali mengembangkan *The Student Group* dengan berpedoman pada kelemahan-kelemahan pada siklus II, di harapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada tujuan pembelajaran yang belum tuntas. Penulis akan mengoptimalkan bimbingan baik secara individual maupun kelompok atau group dengan harapan semua kelemahan disiklus II dapat segera teratasi. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran maka pada tiap akhir kegiatan siklus III diadakan tes secara individu. Sementara penilaian motivasi siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada pelajaran PKn dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015 adalah sebagai berikut:

##### a. Kegiatan awal

Pada tahap awal pembelajaran guru bersama siswa berdoa .Dilanjutkan guru memeriksa daftar absen siswa. langkah berikutnya mengadakan apersepsi dengan mengulas materi Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

##### b. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti guru menceritakan memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Siswa diberikan waktu menanggapi cerita yang disampaikan guru. Siswa menanggapi cerita yang disajikan guru. Siswa dalam proses

tanya jawab sudah berani menyampaikan pendapatnya. Siswa sudah tidak bermain saat diskusi. Kemudian guru membagikan lembar kerja. Siswa bersama groupnya berdiskusi dengan penuh semangat. Guru dengan penuh percaya diri memberikan bimbingan pada siswa. Ternyata siswa bersama groupnya sudah mampu berbagi dalam mengeluarkan pendapat. Diskusi siswa diakhiri dengan persentase oleh siswa bersama kelompok atau groupnya. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan anak terhadap materi.

c. Kegiatan akhir.

Guru memberi kesimpulan mengenai materi yang sudah di ajarkan dan bertanya jawab tentang keseluruhan materi pelajaran.

3. Pengamatan/pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam perbaikan pembelajaran mulai di lakukan pada saat berlangsung nya pelaksanaan perbaikan pembelajaran .Untuk pengumpulan data ,instrumen yang di lakukan adalah;

a.Pengamatan langsung

Pengamatan langsung bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan unjuk kerja. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel  
Data Hasil Observasi Siklus III

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
<b>Aspek Guru</b>			
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
2.	Apakah ada Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Apakah guru Menyampaikan kompetensi ( tujuan yang akan dicapai)	√	
4.	Apakah guru memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan?		
5.	Apakah guru Melibatkan siswa dalam pemanfaatan penggunaan alat peraga?	√	
6	Apakah guru melaksanakan pembelajaran dengan	√	

	menggunakan metode pembelajaran yang tepat?		
7	Apakah guru mampu mengoptimalkan penggunaan alat peraga?	√	
8	Apakah guru menggunakan media secara efektif dan efesien?	√	
9	Apakah guru mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√	
10	Apakah guru mampu menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
11	Apakah guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
12	Apakah guru Melaksanakan tidak lanjut	√	
Jumlah skor = (2 x skor) /24 x 100		22	
Rata-rata		100 (amat baik)	
<b>Aspek Siswa</b>			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
2.	Adakah interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang digunakan guru	√	
3.	Apakah siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik?	√	√
4.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan guru?		
5	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar?	√	
6	Apakah Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru?	√	
7	Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	√	
8	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	√	
Jumlah skor= (2 x skor) /16 x 100		14	
Rata-rata		87,50 (baik)	

a. Evaluasi tertulis berupa soal-soal tes

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan meminta siswa menyelesaikan soal –soal tes secara tertulis.soal berbentuk

Tabel  
Rekapitulasi Nilai Hasil Ulangan Siklus III

No	Nilai	Banyak Siswa	Nilai X Banyak Siswa
1	50	0	0
2	55	0	0
3	60	2	120
4	65	1	65
5	70	4	150
6	75	6	450
7	80	5	400
8	85	6	510
9	90	2	180
10	95	1	95
11	100	0	0
	Jumlah	27	2100

#### b. Refleksi

Berdasarkan data di atas perbaikan pada siklus III sudah memenuhi target yang ditentukan, aktivitas (motivasi) guru mendapat skor 100 dengan katagori amat baik dan aktivitas (motivasi) siswa menjadi 87,50 dengan katagori baik, sedangkan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat dengan nilai kkm 70 dan ketuntasan belajar 88,88%. Hasil penggunaan metode metode *The Student Groupi* menandakan bahwa siswa telah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SDN 2 Sekotong Barat.

#### Pembahasan

Dengan memperhatikan hasil data perbaikan melalui hasil evaluasi dan observasi di atas, perolehan pada siklus I dan II kurang memuaskan belum mencapai target dan siklus III mencapai hasil yang sangat signifikan. Berikut hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III

. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Agustus 2015, menggunakan metode *The Student Group* sesuai RPP selama proses belajar mengajar mengikuti langkah-langkah menggunakan metode *The Student Group*. Pada siklus I proses

pembelajaran hasilnya masih sangat kurang dibuktikan dengan aktivitas (motivasi) guru mendapat skor 72,27 dengan katagori cukup dan aktivitas (motivasi) siswa menjadi 50,00 dengan katagori sedang, dan belum tercapainya ketuntasan dalam belajar dari 27 anak hanya 10 anak yang tuntas dengan rata-rata nilai hanya 67,77 sedangkan KKM 70 hal ini membuktikan ketuntasan kelas hanya mencapai 37,0%, untuk dapat mencapai KKM diatas 70 maka perlu dilakukan perbaikan pada tahap siklus ke 2.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2015 menggunakan metode *The Student Group*. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II aktivitas (motivasi) guru mendapat skor 91,66 dengan katagori amat baik dan aktivitas (motivasi) siswa menjadi 75,00 dengan katagori cukup, hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata kelas 74,48 namun nilai persentasi ketuntasan klasikalnya hanya 48,1% dan 13 siswa yang tuntas 14 siswa yang belum tuntas, hal ini menunjukkan hasil pelaksanaan pembelajaran perlu di ulang kembali pada siklus III untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan siklus perbaikan ke 3 di laksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015, pada siklus III menunjukkan hasil yang memuaskan hasil aktivitas (motivasi) guru mendapat skor 100 dengan katagori amat baik dan aktivitas (motivasi) siswa menjadi 87,50 dengan katagori baik, sedangkan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sekotong Barat dengan nilai kkm 70 dan ketuntasan belajar 88,88%. Hasil penggunaan metode metode *The Student Groupi* menandakan bahwa siswa telah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SDN 2 Sekotong Barat.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah di laksanakan pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Sekotong Barat materi memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat diambil simpulan: Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah di laksanakan pada mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Sekotong Barat dengan materi memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat diambil simpulan bahwa hasil motivasi belajar siswa menunjukkan katagori baik serta ketuntasan klasikal yang sangat signifikan. Hal ini menandakan bahwa siswa telah memahami materi pelajaran yang disampaikan, kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I dan 2 bisa diatasi dengan menggunakan metode *The Student Group*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai pada siklus III menggunakan metode *The Student Group* telah tuntas dan hipotesis dinyatakan diterima serta perbaikan pembelajaran dihentikan sampai siklus III.

**B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di uraikan sebelumnya dapat di sarankan sebagai berikut

1. Diharapkan kepada siswa untuk pro aktif dan banyak latihan untuk meningkatkan motivasinya.
2. Diharapkan kepada guru kelas hendaknya mampu menerapkan metode *The Student Group* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Pihak sekolah juga diharapkan untuk mampu menyediakan media pembelajaran atau buku –buku yang memadai untuk pembelajaran sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amir Dien Indra Kusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional.1973
- [2] Sudarman. AM. *Interaksi dan motivasi Belajar*. Jakarta. CV. Rajawali. Sumadi. 1993.
- [3] S. Nasution. MA. *Dikdaktik Azaz-azaz Mengajar*. Bandung: Jemmars 1996
- [4] Subrata. *Psikologi pendidikan*. Jakarta. CV. Rajawali. 1990.
- [5] Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya. 1991.
- [6] J.J. Hasibuan. Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2002.
- [7] Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Bandung. 1991.
- [8] Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosda Karya. 1991.
- [9] Sudarman. AM. *Interaksi dan motivasi Belajar*. Jakarta. CV. Rajawali. Sumadi. 1993.